

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI  
DALAM PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU  
DI MAN 2 BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**VIRA PRIHANDINI  
NPM. 1811030206**



**Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/ 2022 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI  
DALAM PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU  
DI MAN 2 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)  
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

**Vira Prihandini  
NPM. 1811030206**



**Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam**

Pembimbing I : Dr. Oki Dermawan, M. Pd

Pembimbing II : Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2022 M**

## ABSTRAK

Latar belakang dalam penelitian ini adalah Penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan juga dapat mempengaruhi kinerja guru, dengan menggunakan teknologi informasi dalam pendidikan guru dapat mengolah data, menyimpan data, mendistribusikan data dengan cepat, mudah dan terstruktur. Untuk mendukung kinerja guru dalam melaksanakan peran dan tugasnya dalam proses pembelajaran dalam konteks sekarang ini memerlukan pengembangan dan perubahan kearah yang lebih inovatif, kinerja guru menjadi hal yang penting berbagai hasilnya implementasi inovasi pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan atau pembelajaran. Teknologi informasi sangat menunjang keberhasilan dalam melaksanakan pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pendidikan Terhadap Kinerja Guru di MAN 2 Bandar Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Metode yang digunakan adalah dengan menggunakan metode kuesioner (angket). Metode kuesioner (angket) ini digunakan untuk mengumpulkan data variabel Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pendidikan dan Kinerja Guru. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik (guru) MAN 2 Bandar Lampung sebanyak 74 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 orang, menggunakan teknik *probability sampling* dengan metode *simple random sampling*. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dari person. Sedangkan uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha cronbach* dengan bantuan *SPSS 16*. Selanjutnya untuk mengetahui hasil data yang dikumpulkan dilakukan perhitungan dengan menggunakan teknik regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pendidikan terhadap Kinerja Guru di MAN 2 Bandar Lampung dengan korelasi variabel bebas dan variabel terikat adalah 0,782. Selain itu  $R^2$  sebesar 0,611 dengan taraf signifikansi 5 %. Hal ini berarti kontribusi variabel X (Penggunaan Teknologi

Informasi dalam Pendidikan) terhadap variabel Y (Kinerja Guru) adalah sebesar 61,1 % dan sisanya sebesar 38,9 % disebabkan oleh faktor lain yang bukan menjadi fokus pembahasan dalam penelitian ini. Rekomendasi yang diberikan penulis bagi guru kiranya dapat terus menggunakan teknologi sebagai alat bantu agar dapat meningkatkan kinerja lebih optimal, bagi sekolah diharapkan menyediakan fasilitas komputer yang memadai dan memberikan pelatihan, diklat tentang tik untuk guru.

**Kata Kunci : Kinerja Guru, Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pendidikan**



## ABSTRACT

The background in this research was the use of information technology in education can also affect the performance of teachers, by using information technology in education teachers can process data, store data, distribute data quickly, easily and structured. To support the performance of teachers in carrying out their roles and duties in the learning process in the current context requires development and changes to a more innovative direction, teacher performance becomes important, various results are the implementation of educational innovations in order to improve the quality of education or learning. Information technology is very supportive of success in carrying out work. This study aims to determine whether there was an effect of the use of information technology in education on teacher performance at MAN 2 Bandar Lampung.

This research was quantitative research. The method used was by using a questionnaire method (questionnaire). This questionnaire (questionnaire) method was used to collect variable data on the use of information technology in education and teacher performance. The population in this study were 74 educators (teachers) at MAN 2 Bandar Lampung. The sample in this study was 35 people, using probability sampling technique with simple random sampling method. The validity test uses the product moment correlation technique of the person. While the reliability test used the Alpha Cronbach technique with the help of SPSS 16. Furthermore, to determine the results of the data collected, calculations were carried out using a simple linear regression technique.

Based on the results of this study, it can be concluded that there was a significant influence between the use of Information Technology in Education on Teacher Performance at MAN 2 Bandar Lampung with the correlation of the independent variable and the dependent variable being 0.782. In addition,  $R^2$  is 0.611 with a significance level of 5%. This means that the contribution of variable X (Use of Information Technology in Education) to variable Y (Teacher Performance) is 61.1% and the remaining 38.9% is caused

by other factors that are not the focus of discussion in this study. Rekomendations given by the author for teachers to be able continue to use tecnologia as a tool in order to improve performance more optimally, for schools it is expected to provide adequate computer facilities and provide training, education and training on information technology for teachers.

**Keywords: Teacher Performance, Use of Information Technology in Education**



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vira Prihandini  
Npm : 1811030206  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU DI MAN 2 BANDAR LAMPUNG”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali bagian yang dirujuk dan disebutkan dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juni 2022



**Vira Prihandini**  
**NPM.1811030206**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

**PERSETUJUAN**

**Judul** : Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Terhadap Kinerja Guru Di MAN 2 Bandar Lampung  
**Nama** : Vira Prihandini  
**NPM** : 1811030206  
**Jurusan** : Manajemen Pendidikan Islam  
**Fakultas** : Tarbiyah Dan Keguruan

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Dr. Oki Dermawan, M.Pd**  
**NIP.197610302005011001**

**Pembimbing II**

**Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd**  
**NIP.1972081802006041006**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam**

**Dr. Yetri, M.Pd**  
**NIP.196512051994032001**



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN



Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA GURU DI MAN 2 BANDAR LAMPUNG.** Disusun oleh **VIRA PRIHANDINI**, NPM : **1811030206**, Jurusan **Manajamem Pendidikan Islam**, Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**, telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada Hari/Tanggal : **Jum'at, 22 Juli 2022 Pukul 07.30-09.00 WIB.**

TIM PENGUJI

Ketua	: Dr. Hj. Yetri, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Prima Aji Putra, M.Pd	(.....)
Pembahas Utama	: Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd	(.....)
Pembahas Pendamping I	: Dr. Oki Dermawan, M.Pd	(.....)
Pembahas Pendamping II	: Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd	(.....)



## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ

Artinya : “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”

(Q.S Ar Ra'd Ayat:11)<sup>1</sup>

وَعَلَّمَنَّهُ صِنْعَةَ لُبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحَصِّنَاكُمْ مِّنْ بِأْسِكُمْ ۗ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ ﴿٨٠﴾

Artinya : “Dan kami ajarkan (pula) kepada Daud cara membuat baju besi untukmu, guna melindungi kamu dalam peperangan. Apakah kamu bersyukur (kepada Allah)?”

(Q.S Al-Anbiya ayat: 80)<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2005), h. 199.

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2005), h. 262.

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirabilalamin*

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, dan sholawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Maka dengan rasa syukur serta ikhlas disertai perjuangan jerih payah penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini dengan sebaik-baiknya. Skripsi ini kupersembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan cinta kasih dan semangat selama berlangsungnya penulisan skripsi ini, memberikan perhatian serta motivasi selama studiku:

1. Teruntuk orang tua ku tercinta Bapak Charly dan Ibu Sumiyati yang telah melahirkanku, membesarkanku, malaikat tak bersayapku, pahlawanku mentari hidupku, manusia paling istimewa di hidupku dan manusia paling hebat di dunia. Dengan pengorbanan luar biasa mereka berdua yang tak terukur, yang telah mendidik, mengarahkan, memotivasi, memberikan semangat terbaik, selalu setia mendengarkan keluh kesahku dan senantiasa selalu mendoakanku, terimakasih selalu berusaha agar dapat memberikan yang terbaik untuk kehidupanku dan sabar demi kesuksesanku. Karya ini saya persembahkan untuk kalian sebagai wujud dan terimakasih terhadap Bapak dan Ibu, dan kelak cita-cita saya ini akan menjadikan persembahan yang paling mulia untuk kalian, dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah kepada bapak dan ibuku, amin yarobal alamin.
2. Teruntuk adiku Chika Chantika, untuk sahabatku Reta Kartika Suparta, Astri Maya Aulia, Shella Andina, Mia Melinda, Novita Setiyani yang telah membantu dan memberikan suport serta motivasi, selalu mendoakan dan mendukungku dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamaterku tercinta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dan teman-teman seperjuanganku MPI F.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Vira Prihandini, dilahirkan di Provinsi Lampung tepatnya di Desa Sinar Banten pada tanggal 26 Mei 2000 Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus, putri pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Charly dan Ibu Sumiyati.

Adapun riwayat pendidikan penulis: Penulis memulai menempuh pendidikan formal tingkat Sekolah Dasar (SD) Negeri 3 Talang Padang dan tamat pada tahun 2012, penulis melanjutkan sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Talang Padang sampai tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Talang Padang sampai tahun 2018.

Kemudian pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Pada bulan Juli 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di desa Margodadi, Kecamatan Sumberjo, Kabupaten Tanggamus Oktober 2021 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA N 1 Bandar Lampung.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan pihak. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terselesainya skripsi ini, rasa hormat dan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Yetri, M.Pd dan Bapak Dr. Riyuzen Praja Tuala, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Oki Dermawan, M.Pd selaku Pembimbing satu dan bapak Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd selaku Pembimbing kedua yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dari awal penyusunan sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan saran dan bimbingannya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Selaku Kepala MAN 2 Bandar Lampung dan Staf TU serta bapak dan ibu guru yang telah memberikan izin penelitian di MAN 2 Bandar Lampung.
6. Terimakasih kepada almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung

7. Dan semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Atas kerjasama dan bimbingannya sehingga Skripsi ini dapat disusun sebagaimana mestinya. Saya menyadari bahwa sebagai manusia biasa yang memiliki keterbatasan dan kemampuan, tentu Skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan serta masih jauh dari kesempurnaan. Dengan itu kami mengharap pembaca dapat memberikan saran atau kritik yang nantinya akan bermanfaat bagi saya, yaitu untuk membangun kreatifitas dan ketelitian saya yang lebih baik.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan serta pengetahuan bagi saya yang menyusun dan bagi yang membaca.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Bandar Lampung, 03 Juni 2022  
Penulis,

Vira Prihandini  
1811030206



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Pengesahan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS</b>	
A. Teori Yang Digunakan .....	17
1. Kinerja Guru	
a. Pengertian Kinerja Guru .....	17
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru .....	20
c. Penilaian Kinerja Guru .....	23
d. Indikator Kinerja Guru .....	24
2. Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pendidikan	
a. Pengertian Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pendidikan .....	25

b.	Ruang Lingkup Teknologi Informasi Pendidikan .....	27
c.	Tujuan dan Fungsi Penggunaan Teknologi Informasi Pendidikan.....	29
d.	Manfaat Teknologi Informasi Pendidikan .....	30
e.	Peran Teknologi Informasi dalam Pendidikan ....	32
f.	Penggunaan Teknologi Informasi Pendidikan ....	33
g.	Indikator Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pendidikan .....	37
B.	Kerangka Teoritik .....	37
C.	Pengajuan Hipotesis .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	41
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	41
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data .....	43
D.	Definisi Operasional Variabel .....	46
E.	Instrumen Penelitian.....	47
F.	Uji Validitas dan Reliabilitas Data .....	49
G.	Uji Prasarat Analisis .....	51
H.	Uji Hipotesis.....	54
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
A.	Deskripsi Data .....	55
1.	Sejarah Singkat MAN 2 Bandar Lampung.....	55
2.	Visi, Misi, dan Tujuan .....	57
3.	Program dan Target.....	58
4.	Strategi.....	59
5.	Data Tenaga Pendidik MAN 2 Bandar Lampung.....	59
6.	Data Sarana dan Prasarana .....	59
B.	Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis .....	65
<b>BAB V PENUTUP</b>		
A.	Kesimpulan .....	81
B.	Rekomendasi .....	81
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

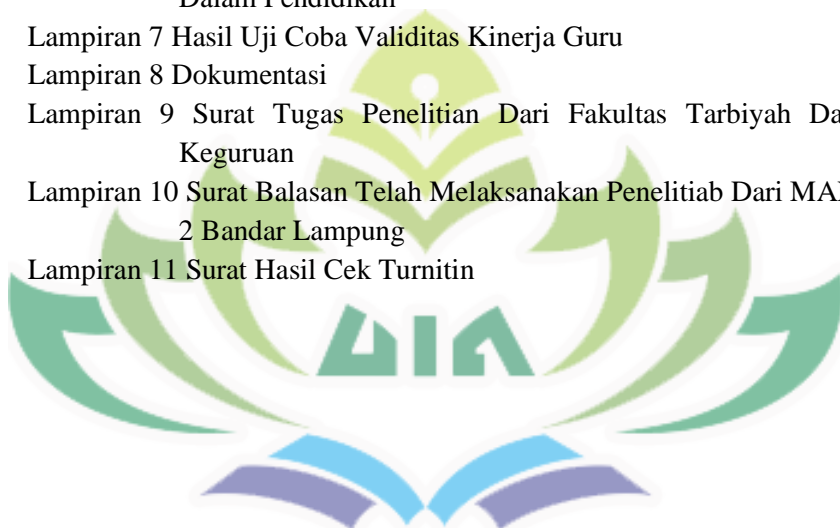
## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pendidikan dan Instrumen Kinerja Guru .....	22
Tabel 2.	Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pendidikan dan Instrumen Kinerja Guru .....	22
Tabel 3.	Nama Kepala MAN 2 Bandar Lampung .....	26
Tabel 4.	Data Tenaga Pendidik .....	28
Tabel 5.	Data Sarpras Ruang Lab Komputer .....	29
Tabel 6.	Hasil Perhitungan Uji Validitas Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pendidikan .....	30
Tabel 7	Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pendidikan .....	31
Tabel 8.	Hasil Perhitungan Uji Validitas Kinerja Guru .....	31
Tabel 9.	Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Kinerja Guru .....	32
Tabel 10.	Hasil Pengujian Uji Normalitas .....	33
Tabel 11.	Hasil Pengujian Uji Linearitas .....	33
Tabel 12.	Hasil Uji Homogenitas .....	34



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan
- Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru
- Lampiran 3 Instrumen Penelitian Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Dan Kinerja Guru
- Lampiran 4 Hasil Uji Coba Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan
- Lampiran 5 Hasil Uji Coba Kinerja Guru
- Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan
- Lampiran 7 Hasil Uji Coba Validitas Kinerja Guru
- Lampiran 8 Dokumentasi
- Lampiran 9 Surat Tugas Penelitian Dari Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
- Lampiran 10 Surat Balasan Telah Melaksanakan Penelitiab Dari MAN 2 Bandar Lampung
- Lampiran 11 Surat Hasil Cek Turnitin



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum menjelaskan lebih lanjut serta menguraikan isi skripsi ini, maka akan penulis jelaskan istilah yang terkandung dalam judul skripsi ini, skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Terhadap Kinerja Guru Di MAN 2 Bandar Lampung”**, agar tidak terjadi kesalahan antara pembaca dengan apa yang dimaksud oleh penulis, maka penulis akan memberikan penjelasan judul secara singkat sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh

Pengaruh merupakan daya yang mengacu pada keberadaan atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang berkontribusi membentuk karakter, kepercayaan, dan perbuatan seseorang. Jadi yang dimaksud pengaruh adalah kekuatan yang berasal dari orang atau benda yang mempengaruhi kinerja guru.

#### 2. Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pendidikan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penggunaan memiliki arti proses, cara perbuatan memakai sesuatu, atau pemakaian.<sup>1</sup> Penggunaan merupakan kegiatan dalam menggunakan atau memakai sesuatu seperti sarana atau barang.

Teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Technologia* menurut Webster Dictionary berarti *systematic treatment* atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan *techne*

---

<sup>1</sup> Depdiknas RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 852.

sebagai dasar kata Teknologi berarti, *skill*, *science* atau keahlian, keterampilan, ilmu.<sup>2</sup>

Teknologi adalah cara dimana kita menggunakan ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah praktis. Sedangkan Informasi adalah fakta atau apa pun yang dapat digunakan sebagai input dalam menghasilkan informasi.

Jadi yang dimaksud Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pendidikan adalah proses atau kegiatan yang dilakukan seseorang dengan menggunakan alat yang dapat mempermudah dalam mengerjakan kegiatan dalam pendidikan seperti menyimpan, menganalisis dan mendistribusikan data agar lebih terstruktur, mudah dan cepet.

### 3. Kinerja Guru

Kinerja menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah cara, perilaku dan kemampuan kerja. Sedangkan guru adalah seseorang yang memiliki profesi sebagai pengajar.

Menurut Suprihanto, kinerja adalah hasil kerja seseorang dalam suatu periode tertentu yang dibandingkan dengan beberapa kemungkinan, misalnya standar target, sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu.<sup>3</sup>

Guru menurut Imran yaitu jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam tugas utamanya seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah.<sup>4</sup>

Jadi yang dimaksud kinerja guru adalah keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran sesuai

---

<sup>2</sup>Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi : Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 78.

<sup>3</sup>Supardi, *Kinerja Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 46-47.

<sup>4</sup>Asma Is Babuta, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelaksanaan Supervisi Klinis Dengan Teknik Kelompok," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 1 (2019), h. 7.



tanggung jawab dan wewenangnya dalam mencapai tujuan pendidikan.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Sebuah pendidikan yang unggul dalam menghadapi persaingan harus menguasai teknologi informasi dalam segala bidangnya. Penerapan teknologi informasi dapat mempermudah kegiatan manusia. Perkembangan teknologi informasi sekarang ini sangat cepat. Di era sekarang yang serba canggih ini, informasi merupakan suatu hal yang sangat penting. Oleh sebab itu, suatu informasi tidak dapat dipisahkan dengan kemajuan teknologi saat ini. Dengan kemajuan teknologi yang sangat cepat saat ini kadang-kadang tidak diikuti dengan bertambahnya kemampuan dalam memanfaatkannya, maka pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu kompetensi pedagogik yang harus dimiliki guru.

Hal ini karena dalam Kurikulum 2013, tugas guru adalah mendorong siswa untuk lebih mengamati, bertanya dan menunjukkan apa yang telah mereka peroleh setelah menerima materi pembelajaran. Kurikulum 2013 juga mendorong para pendidik untuk lebih inovatif dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.

Guru harus menjadi yang terdepan dalam penguasaan teknologi, sebagai bentuk akselerasi yang mutlak harus diturunkan kepada generasi penerus. Hal ini untuk menghindari kesenjangan yang terlalu besar antara pengetahuan guru dan pengetahuan siswa. Guru yang semula sebagai sumber informasi ilmiah kini telah berubah posisinya sebagai fasilitator yang harus mampu menjembatani kesenjangan antara perkembangan teknologi dan siswa. Perubahan fungsional ini harus menjadi motivasi bagi guru untuk terus belajar mewujudkan potensinya, sehingga transfer pengetahuan dalam proses pengajaran di kelas tidak dianggap oleh siswa sebagai hal yang membosankan.

Peran guru menjadi salah satu komponen yang penting dan strategis melalui kinerjanya. Kinerja guru diharapkan oleh pihak sekolah agar mampu memberikan kontribusi yang maksimal sehingga hasil yang akan dicapai tersebut memuaskan. Ketika guru melaksanakan tugas dengan baik dan dilaksanakan tepat waktu dapat berpengaruh pada proses belajar mengajar.

Status guru yang pertama adalah seorang guru pegawai negeri sipil (PNS) merupakan warga negara Indonesia yang telah memenuhi syarat yang telah ditentukan, yang diangkat oleh pejabat tertentu dan diberikan tugas dalam suatu jabatan negeri. Sedangkan seorang guru non PNS adalah guru bantu yang diberikan jam-jam tertentu untuk mengajar dengan gaji sesuai dengan jam pelajaran yang diajarkannya. Status guru yang sudah pegawai negeri sipil maupun guru non PNS tidak mempengaruhi guru tersebut untuk bekerja menjadi profesional.

Menurut Gibson mengenai teori kinerja bahwa dalam melakukan kinerja yang baik terdapat variabel individu, variabel organisasi dan variabel psikologis yang saling mempengaruhi dalam menentukan bagaimana seseorang membentuk diri.<sup>5</sup>

Mulyasa mengemukakan kinerja guru terkait dengan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran.<sup>6</sup> Dengan adanya penggunaan teknologi informasi akan memudahkan guru dalam membuat dan menyusun bahan ajar salah satunya RPP dan perangkat pembelajaran. Tolak ukur yang dapat dijadikan sebagai indikator dalam menilai kinerja mencakup kualitas, kuantitas, penggunaan waktu dalam bekerja dan kerja sama dengan orang lain dalam bekerja.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Supardi, *Kinerja Guru...*, h. 31.

<sup>6</sup> H.E Mulyasa, *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru* (Bandung: remaja rosdakarya, 2013), h. 103.

<sup>7</sup> Sudarmanto, *Kinerja Pengembangan Kompetensi SDM: Teori Dimensi Pengukuran Dan Implementasi Dalam Organisasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 11-19.

Kinerja guru dipengaruhi beberapa faktor, baik internal maupun eksternal dan faktor penggunaan teknologi informasi yang sama-sama mempengaruhi kinerja guru. Faktor internal kinerja guru adalah faktor yang datang dari dalam diri guru tersebut, contohnya keterampilan, kemampuan, kepribadian, persepsi, motivasi menjadi guru, pengalaman lapangan, dan latar belakang keluarga. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang datang dari luar dari guru yang dapat mempengaruhi kinerjanya, contohnya gaji, sarana dan prasarana, lingkungan kerja fisik, dan kepemimpinan. Penggunaan teknologi informasi juga dapat mempengaruhi kinerja guru, dengan menggunakan teknologi informasi guru dapat mengolah data, menyimpan data, mendistribusikan data dengan cepat, mudah dan terstruktur. Dan dapat membuat pembelajaran lebih kreatif. Faktor-faktor tersebut sangat penting untuk diperhatikan karena pengaruhnya cukup kuat terhadap guru. Setiap hari faktor-faktor tersebut akan terus menerus mempengaruhi kinerja guru sehingga lebih dominan dalam menentukan seberapa baik kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya.<sup>8</sup>

Untuk mendukung kinerja guru dalam melaksanakan peran dan tugasnya dalam proses pembelajaran dalam konteks sekarang ini memerlukan pengembangan dan perubahan kearah yang lebih inovatif, kinerja guru menjadi hal yang penting bagi berbagai hasilnya implementasi inovasi pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan atau pembelajaran. Teknologi informasi sangat menunjang keberhasilan dalam melaksanakan pekerjaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Peraturan tersebut menjelaskan mengenai prinsip penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada Kurikulum 2013. Salah satu prinsip penyusunan RPP tersebut yaitu penerapan TIK secara

---

<sup>8</sup>Burnawi dan Muhammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional* (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2002), h. 43.

terintegrasi, sistematis, dan efektif.<sup>9</sup> Berdasarkan peraturan tersebut maka guru wajib memanfaatkan atau menggunakan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.

Teknologi informasi (TI) berkembang pesat saat ini. Teknologi informasi ini adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, memperoleh, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi berkualitas tinggi, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, juga dapat digunakan untuk kepentingan pribadi, komersial, dan pemerintah untuk pengambilan keputusan yang strategis. Teknologi yang digunakan dalam pendidikan ialah komputer dan aplikasi yang sering digunakan ialah MS. Word, MS. Excel dan lainnya. Teknologi informasi ini menggunakan seperangkat komputer untuk memproses data dan sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer ke komputer lain sesuai kebutuhan, dan menggunakan teknologi telekomunikasi agar data dapat tersebar dan diakses di seluruh dunia. Pentingnya Teknologi Informasi bagi kehidupan manusia sebagaimana tertuang dalam Al-Qur'an Surat Yasin ayat 41-42, Allah berfirman:

وَأَيُّهُمْ أَنَا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفُلِكِ الْمَشْحُونِ (٤١) وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ (٤٢)

Artinya: “Dan suatu tanda bagi mereka adalah bahwa kami angkat keturunan mereka dalam bahtera yang penuh dengan muatan dan kami ciptakan untuk mereka yang akan mereka kendarai seperti bahtera itu”.<sup>10</sup>

Ayat tersebut menguraikan kekuasaan Allah yang mengingatkan manusia tentang leluhurnya yang diselamatkan di atas perahu Nabi Nuh as. Dalam ayat 41 ini, Allah menerangkan tentang bahtera Nabi Nuh as yang juga memberi kepadanya

---

<sup>9</sup> Menteri Pendidikan, dan Kebudayaan, and Republik Indonesia, “Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia”, (2013), h. 5.

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan* (Bandung: CV Darus Sunnah, 2015).

pengetahuan tentang cara pembuatan perahu itu hingga dapat digunakan. Kemudian, dalam ayat 42 Allah juga menerangkan tentang informasi aneka alat transformasi yang dapat digunakan manusia. Semua informasi Allah itu dapat kita lihat dan kita rasakan keberadannya.

Penggunaan teknologi yang efektif dapat meningkatkan kinerja. Hal ini sesuai dengan model penerimaan teknologi (*technology acceptance model/ TAM*). Sehingga semakin tinggi kinerja individu meningkat pula efektifitas, produktivitas, dan kualitas pelayanan individu tersebut.<sup>11</sup> TAM (*Technology Acceptance Model*) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja guru. Kinerja berhubungan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas yang dilaksanakan oleh individu-individu di dalam organisasi. TAM merupakan hasil pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang lebih dahulu dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen pada 1980.<sup>12</sup>

Dengan adanya Teknologi Informasi dalam pendidikan yang dapat kita gunakan untuk mempermudah pekerjaan kita seperti di era sekarang ini, kita dapat mengolah data, menyimpan data, mendistribusikan data dengan cepat, mudah dan terstruktur. Jadi guru dapat memanfaatkan teknologi informasi yang dapat mempermudah tugasnya dalam menyelesaikan tanggung jawabnya sebagai tenaga kerja.

Menurut Kadir dan Triwahyuni Teknologi Informasi adalah seperangkat alat yang membantu anda bekerja dengan informasi dan melakukan tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Hal ini dijelaskan bahwa teknologi informasi yaitu kombinasi antara komputer dan teknologi informasi. Teknologi komputer merupakan teknologi berbasis elektronik yang digunakan untuk mengolah data menjadi suatu informasi yang

---

<sup>11</sup> Asye Rachmawaty, "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru Pada Smp Negeri 43 Bandung" Vol. 1, No. 1 (2014), h. 28.

<sup>12</sup> Mukhammad Hilmi Muzakki, "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan ( Studi Pada Karyawan PT . TELKOM Pusat Divisi Regional V Surabaya )", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 39, No. 2 (2016), h. 170–171.

dipakai dalam suatu pengambilan keputusan.<sup>13</sup> Sedangkan kegunaan utama teknologi informasi adalah untuk memecahkan suatu masalah yang dapat meningkatkan kreatifitas manusia dan dapat membantu manusia dalam mengerjakan suatu aktivitas dengan efektif dan efisien. Jadi dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi berkaitan dengan kegiatan mengumpulkan, menyimpan, dan mempublikasi informasi.

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah menerbitkan sejumlah peraturan baru yang berkaitan dengan kebijakan Kurikulum 2013. Salah satunya adalah Peraturan Menteri dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA). Peraturan tersebut menjelaskan bahwa Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.<sup>14</sup>

Dalam penggunaan teknologi informasi sangat tampak dalam dunia pendidikan tidak selalu berjalan dengan mulus, karena ternyata kemajuan teknologi tidak selalu diikuti dengan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut terjadi karena kebanyakan guru terbiasa pada metode lama dalam proses pembelajaran, yaitu dengan metode ceramah yang berorientasi pada konten untuk menyelesaikan materi.<sup>15</sup> Berbagai hambatan yang telah ditemukan peneliti sebelumnya, yang paling dominan adalah terkait dengan kemampuan guru dalam penggunaan teknologi informasi dalam

---

<sup>13</sup> Hilmi Muzaki, "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan ( Studi Pada Karyawan PT . TELKOM Pusat Divisi Regional V Surabaya )", *Jurnal Administrasi Bisnis*, ..., h. 170-171 .

<sup>14</sup> Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Permendikbud Nomor 59 Tahun 2014", (2014), h. 3.

<sup>15</sup> Bonita Destiana, "Faktor Determinan Pemanfaatan TIK dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru SMK Di Kabupaten Gunung Kidul," *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol. 4, No. 1 (2013), h. 287.



pembelajaran, hambatan lain yang ditemukan yakni berupa masalah teknis yang berkaitan dengan ketersediaan listrik yang tidak memadai, ketidakstabilan jaringan, selanjutnya pembiayaan, yang erat kaitannya dengan pemenuhan perangkat pembelajaran yang berbasis dengan teknologi informasi.

Chaidar Husain mengemukakan dalam teknologi informasi dalam dunia pendidikan, terdapat lima masalah yang menjadi penghambat dalam penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan yaitu:<sup>16</sup>

1. Masalah teknis, hal ini berkaitan dengan ketersediaan listrik yang tidak memadai, ketidakstabilan jaringan internet.
2. Secara psikologi guru terbebani dalam mengajar dalam penggunaan media dalam mengajar, hal ini dikarenakan guru dituntut harus lebih kreatif dan dengan persiapan mengajar yang matang, sehingga sebelum tampil di depan kelas guru harus mencobanya agar tidak canggung.
3. Keterbatasan tenaga operasional untuk bisa memanfaatkan TIK, hal ini terkait dengan ketersediaan tenaga khusus untuk mengelola media tersebut, karena tidak semua guru mampu mengoperasikannya.
4. Kurangnya kompetensi guru dalam penggunaan teknologi informasi yang telah disediakan oleh sekolah yang terkadang dipengaruhi oleh faktor usia.
5. Permasalahan pembiayaan, yang erat kaitannya dengan pemenuhan perangkat pembelajaran yang berbasis dengan teknologi informasi.

Sedangkan dari pra penelitian yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandar Lampung, bahwasannya

---

<sup>16</sup> Bonita Destiana, "Faktor Determinan Pemanfaatan TIK dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru SMK Di Kabupaten Gunung Kidul," *Jurnal Pendidikan Vokasi*, ...., h. 287.

penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan dan kinerja guru belum optimal karena terdapat masalah seperti:

- a. Masih terdapat beberapa guru yang kurang maksimal memanfaatkan teknologi informasi dalam pendidikan.
- b. Terdapat perbedaan kemampuan penggunaan teknologi informasi antar guru.
- c. Kurangnya penggunaan teknologi informasi pendidikan sebagai alat penunjang kinerja guru.
- d. Masih ada beberapa guru yang belum optimal dalam pembuatan RPP dan perangkat medianya dengan menggunakan teknologi informasi pendidikan.
- e. Masih ada beberapa guru yang belum mampu membangkitkan partisipatif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dari penjelasan di atas saya tertarik untuk meneliti tentang penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan terhadap kinerja guru, karena masih terdapat beberapa guru yang kurang maksimal memanfaatkan teknologi informasi pendidikan. Upaya-upaya untuk peningkatan penggunaan teknologi informasi ini memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap kinerja guru dan pada akhirnya akan berpengaruh juga pada peningkatan kualitas sekolah. Sehingga penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan ini dapat dimaksimalkan untuk menunjang kinerja guru.

### **C. Identifikasi dan Batasan Masalah**

Dari uraian latar belakang tersebut maka diperoleh beberapa masalah yang peneliti identifikasi, yakni:

1. Masih terdapat beberapa guru yang kurang maksimal memanfaatkan teknologi informasi dalam pendidikan.
2. Terdapat perbedaan kemampuan penggunaan teknologi informasi antar guru.

3. Kurangnya penggunaan teknologi informasi pendidikan sebagai alat penunjang kinerja guru.
4. Masih ada beberapa guru belum optimal dalam pembuatan RPP dan perangkat medianya dengan menggunakan teknologi informasi pendidikan.
5. Masih ada beberapa guru yang belum membangkitkan partisipatif peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, menunjukkan bahwa persoalan-persoalan yang mengitari fokus kajian ini cukup luas. Mengingat adanya keterbatasan waktu serta biaya, maka kajian ini hanya memfokuskan pada “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan Terhadap Kinerja Guru di MAN 2 Bandar Lampung”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah suatu pernyataan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Berdasarkan keterangan di atas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandar Lampung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan terhadap kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Bandar Lampung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah :

### 1. Aspek akademis

Bahan masukan mengenai ilmu pengetahuan tentang penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan dan kinerja guru.

### 2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan

Untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pengetahuan tentang penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan terhadap kinerja guru di sekolah.

### 3. Aspek praktis

Dalam prakteknya sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen mengambil langkah-langkah yang efektif dalam penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan yang mempengaruhi kinerja guru agar mencapai tujuan yang diharapkan.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam kajian penelitian terdahulu yang relevan, penulis akan mendeskripsikan beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Berikut beberapa referensi yang berkaitan dengan judul penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Muhammad Hilmi Muzakki, hasil dari penelitian ini adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan sebesar 52,8 %.<sup>17</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Hilmi memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni terletak pada variabel X yaitu Penggunaan Teknologi Informasi, sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel Y, dimana pada

---

<sup>17</sup> Muzakki, "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Terhadap Kinerja Karyawan ( Studi Pada Karyawan PT . TELKOM Pusat Divisi Regional V Surabaya )." *Jurnal Administrasi Bismis*, Vol. 39, No. 2 (2016), h. 169.

penelitian Hilmi meneliti tentang Kinerja Karyawan PT. Telkom sedangkan pada penelitian ini meneliti Kinerja Guru.

2. Bonita Destiana, tujuan penelitian ini adalah mencari pengaruh pemanfaatan TIK terhadap kinerja guru. Penelitian ini menetapkan sampel penelitian dengan proporsional random sampling. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pemanfaatan tik berpengaruh terhadap kinerja guru dengan nilai koefisien sebesar 0,268 yang berarti terdapat pengaruh positif sebesar 26,8 %.<sup>18</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Bonita memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni terletak pada Penggunaan Teknologi Informasi, sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terletak dimana pada penelitian Bonita Menggunakan empat sekolah SMK untuk diteliti sedangkan penelitian ini menggunakan satu sekolah MTs untuk diteliti.

3. Sapto Wimartono, hasil dari penelitian ini adalah dari keenam faktor yaitu sosial, kesesuaian tugas, kondisi yang memfasilitasi, kompleksitas, konsekuensi jangka panjang dan *affect toward* (perasaan individu) ternyata mempengaruhi guru dalam menggunakan IT dalam tugas profesinya sebesar 64,8%. Pengaruh penggunaan IT terhadap profesi guru baik ketika mentransfer ilmu kepada ke peserta didik maupun ketika guru melakukan upaya pengembangan dirinya menuju guru yang profesional, belum berjalan maksimal. Hal ini karena masih kurangnya kompetensi guru di bidang IT. Atas dasar tersebut, diakhir penelitian ini disusun sebuah rekomendasi tentang kegiatan pelatihan TIK bagi guru, yang diharapkan dengan pelatihan tersebut mampu meningkatkan kompetensi guru dibidang IT.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Bonita Destiana, "Faktor Determinan Pemanfaatan TIK dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru SMK Di Kabupaten Gunung Kidul," *Jurnal Pendidikan Vokasi*, . . . ., h. 298.

<sup>19</sup> Armadyah Amborowati , Sapto Wimartono, Bambang Soedijono, "Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Profesi Guru ( Studi Kasus : Kab . Kebumen )," *Citee Journal*, Vol. 3, No. 1 (2016), h. 74.

Penelitian ini menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap profesi guru. Dengan demikian letak perbedaannya dengan penelitian saya adalah terletak pada variabel yang dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi yaitu kinerja guru, sedangkan penelitian sebelumnya adalah profesi guru.

4. Rindy Wulandari, metode penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Secara keseluruhan 35 responden yaitu auditor yang bekerja di KAP di Kota Jakarta digunakan sebagai sampel penelitian ini. Dengan instrumen penelitian berupa kuisioner serta teknik analisis data menggunakan linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja auditor; 2) profesionalisme berpengaruh terhadap kinerja auditor; 3) penerapan teknologi informasi dan profesionalisme secara bersamaan mempengaruhi auditor.<sup>20</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Rindy memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni terletak pada variabel X yaitu Penggunaan Teknologi Informasi, sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel Y, dimana pada penelitian Rindy meneliti tentang Kinerja Auditor sedangkan pada penelitian ini meneliti Kinerja Guru.

5. Ali Idrus, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan kinerja lembaga sekolah yang menggunakan pengelolaan sistem informasi akademik (efektivitas pengelolaan kinerja akademik, budaya TIK. Fasilitas TIK dan kualitas SDM) terhadap kinerja lembaga. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa secara umum para pengelola sekolah yang diteliti

---

<sup>20</sup>Eka Rima Prasetya Rindy Wulandari, "Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor", Vol. 1, No. 2 (2020), h. 202.

menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran dan dalam pelayanan administrasi.<sup>21</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Idrus memiliki persamaan dengan penelitian ini yakni terletak pada variabel X Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi, sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel Y dimana pada penelitian Idrus meneliti tentang Kinerja Pengelolaan Sekolah sedangkan pada penelitian ini meneliti Kinerja Guru.



---

<sup>21</sup>ali Idrus, “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Layanan Administrasi Akademik Terhadap Peningkatan Kinerja Di Sma Negeri Kota Jambi”, Vol. 4, No. 2 (2014), h. 20.





## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Teori Yang Digunakan

##### 1. Kinerja Guru

###### a. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja adalah sebuah kata dalam bahasa Indonesia dari kata dasar “kerja” yang menerjemahkan kata dari bahasa asing adalah prestasi, bisa pula berarti hasil kerja.

Menurut Gibson: “ada tiga kelompok variabel yang memengaruhi perilaku kerja dan kinerja yaitu: variabel individu, variabel organisasi, dan variabel psikologis”.<sup>22</sup>

Variabel individu dikelompokkan pada subvariabel kemampuan dan keterampilan, latar belakang dan demografis. Subvariabel kemampuan dan keterampilan merupakan faktor utama yang memengaruhi perilaku dan kinerja. Variabel kemampuan dan keterampilan merupakan kompetensi kerja yang dimiliki seseorang. Terdapat lima jenis kompetensi, yaitu: *Pertama, knowledge* adalah ilmu yang dimiliki individu dalam bidang pekerjaan atau area tertentu; *Kedua, Skill* adalah kemampuan untuk unjuk kinerja fisik ataupun mental; *Ketiga, Self Concep* adalah sikap individu, nilai-nilai yang dianut citra diri; *Keempat, Traits* adalah karakteristik fisik dan respons yang konsisten atau situasi atau informasi tertentu, *Kelima, Motives* adalah pemikiran atau niat dasar konstan dan mendorong individu untuk bertindak atau berperilaku tertentu.<sup>23</sup>

Variabel psikologis terdiri dari sub-variabel persepsi, sikap, kepribadian, belajar, dan motivasi. Variabel ini banyak dipengaruhi oleh keluarga, tingkat sosial

---

<sup>22</sup> Supardi, *Kinerja Guru*, ..., h. 31.

<sup>23</sup> Supardi, *Kinerja Guru*, ..., h. 31.

pengalaman kerja sebelumnya dan variabel demografis. Aspek organisasi digolongkan dalam sub-variabel sumber daya, kepemimpinan, imbalan, struktur, dan desain pekerjaan.<sup>24</sup>

Jadi dapat disimpulkan menurut Gibson mengenai teori kinerja bahwa dalam melakukan kinerja yang baik terdapat variabel individu, variabel organisasi dan variabel psikologis yang saling mempengaruhi dalam menentukan bagaimana seseorang membentuk diri.

Menurut Mathis Dan Jackson, kinerja adalah apa yang dilakukan dan tidak dilakukan karyawan. Kinerja karyawan adalah yang mempengaruhi seberapa banyak karyawan memberikan kontribusi kepada organisasi yang antara lain termasuk: kualitas keluaran, kuantitas keluaran, jangka waktu keluaran, kehadiran di tempat kerja dan sikap kooperatif.<sup>25</sup>

Menurut Rival, kata kinerja adalah terjemahan dari kata *performance* yang didefinisikan sebagai hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan secara periode terutama di dalam melaksanakan tugas. Menurut Mulyasa, kinerja sebagai prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, hasil kerja atau unjuk kerja.<sup>26</sup>

Dari beberapa pengertian kinerja diatas yang telah dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang telah diraih oleh seseorang sesuai dengan tugas dan pekerjaannya.

Guru menurut Imran yaitu jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam tugas utamanya seperti mendidik, mebgajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan

---

<sup>24</sup> Supardi, *Kinerja Guru*, ....., h. 32.

<sup>25</sup> Didi Pianda, *Kinerja Guru* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 11.

<sup>26</sup> Pianda, *Kinerja Guru*, ....., h. 11-12 .

anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah.<sup>27</sup>

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen: “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”<sup>28</sup> Berdasarkan Undang-Undang tersebut bahwa guru merupakan seseorang yang memiliki kewajiban untuk mendidik, membimbing peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar sesuai dengan pekerjaannya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa guru adalah pendidik yang profesional dengan memiliki tugas utama mendidik, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik, oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.

Selanjutnya Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran. Kinerja guru tidak hanya ditunjukkan oleh hasil kerja, akan tetapi juga ditunjukkan oleh perilaku dalam bekerja.

---

<sup>27</sup> Babuta, “Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelaksanaan Supervisi Klinis Dengan Teknik Kelompok”, ...., h. 7.

<sup>28</sup> Supardi, *Kinerja Guru*, ...., h. 52.

Menurut Supardi, kinerja guru adalah kegiatan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran yaitu sebagai berikut: (1) kegiatan menyusun rencana pembelajaran; (2) kegiatan melaksanakan pembelajaran; (3) kegiatan melaksanakan hubungan antar pribadi; (4) kegiatan melaksanakan penilaian hasil belajar; dan (5) kegiatan melaksanakan program pengayaan dan remedial.<sup>29</sup> Guru yang memiliki kinerja adalah guru yang memiliki kecakapan pembelajaran, wawasan keilmuan yang mantap, wawasan sosial yang luas, bersikap positif terhadap pekerjaannya, dan menunjukkan prestasi kerja sesuai standar kinerja yang dipersyaratkan.

Menurut Barnawi dan Mohammad arifin, kinerja guru diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar keinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan.<sup>30</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja guru merupakan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran sesuai tanggung jawab dan wewenangnya dalam mencapai tujuan pendidikan.

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru**

Dalam dunia pendidikan guru memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan yang merupakan pencerminan kualitas pendidik. Eksistensi guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya tidak terlepas dari pengaruh-pengaruh baik pengaruh faktor

---

<sup>29</sup> Rulitawati, *Model Pengelolaan Kinerja Guru* (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020), h. 65.

<sup>30</sup> Burnawi dan Muhammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2002), h. 17.

*internal* maupun faktor *eksternal* yang membawa dampak pada perubahan kinerja guru.

Faktor internal guru yang dapat mempengaruhi kinerjanya antara lain: kesehatan fisik merupakan faktor yang mempengaruhi individu kualitas dan kuantitas individu berbuat atau melakukan kegiatan atau pekerjaan. Motivasi adalah keadaan internal organisme yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Minat yaitu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Kompetensi profesionalisme adalah kemampuan seseorang untuk melakukan tugas profesinya dengan landasan pengetahuan, keterampilan dan syarat-syarat yang diperlukan.<sup>31</sup>

Faktor eksternal guru meliputi hal-hal yang berada diluar dirinya yaitu lingkungan. Faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja guru ialah lingkungan baik umum maupun khusus. Lingkungan dalam arti umum seperti lingkungan sekolah, masyarakat, keluarga, dan sebagainya. Sedangkan dalam arti khusus seperti lingkungan kerja dimana ia mengajar. Faktor eksternal lainnya seperti sarana dan prasarana yang diperlukan guru dalam kegiatan pembelajaran, dan supervisi kepala sekolah.<sup>32</sup>

Menurut Gibson ada tiga perangkat variabel yang mempengaruhi prestasi kerja atau kinerja, antara lain: 1) variabel individual yang meliputi kemampuan dan keterampilan, latar belakang keluarga, tingkat sosial, penggajian, dan demografis seperti umur, asal usul, jenis kelamin; 2) variabel organisasi yang meliputi sumber daya, kepemimpinan, imbalan, struktur, dan desain pekerjaan; 3) variabel psikologis yang meliputi persepsi, sikap, kepribadian, belajar, dan motivasi. Menurut Anwar Prabu Mangkunegara faktor yang memengaruhi kinerja

---

83. <sup>31</sup> Suwanto, *Budaya Kerja Guru* (Yogyakarta: Gre Publishing, 2019), h. 82-

<sup>32</sup> Suwanto, *Budaya Kerja Guru*, ..., h. 82-83.

guru adalah faktor kemampuan, kemampuan guru terdiri dari kemampuan potensi (IQ) dan kemampuan *reality (knowledge+skill)* artinya guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi dan sesuai dengan bidangnya serta terampil dalam mengerjakan pekerjaannya akan mencapai kinerja yang diharapkan. Faktor motivasi, motivasi terbentuk dari sikap seorang guru dalam menghadapi situasi kerja.<sup>33</sup>

Selanjutnya, Silalahi mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kerja adalah: (1) imbalan finansial yang memadai, (2) kondisi fisik yang baik, (3) keamanan, (4) hubungan antar pribadi, (5) pengakuan atas status dan kehormatannya, dan (6) kepuasan kerja.

Untuk mendukung keberhasilan kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya maka Tabrani, dkk mengemukakan bahwa: keberhasilan guru didukung oleh beberapa faktor yakni: 1) motivasi kinerja guru; 2) etos kinerja; 3) lingkungan kinerja; 4) tugas dan tanggung jawab serta 5) optimalisasi kinerja.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari beberapa para ahli diatas bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja pada dasarnya ditentukan oleh tiga hal yaitu: 1) kemampuan; 2) keinginan dan; 3) lingkungan. Oleh karena itu agar mempunyai kinerja yang baik, seseorang harus mempunyai keinginan yang tinggi untuk mengerjakan serta mengetahui pekerjaannya. Tanpa mengetahui ketiga faktor ini kinerja yang baik tidak akan tercapai. Dengan demikian, kinerja individu dapat ditingkatkan apabila ada kesesuaian antara pekerjaan dan kemampuan.

---

<sup>33</sup> Pianda, *Kinerja Guru*, ....., h. 21-22.



### c. Penilaian Kinerja Guru

Penilaian kinerja (*performance appraisal*) adalah suatu sistem yang digunakan untuk menilai dan mengetahui apakah seorang karyawan telah melaksanakan pekerjaan masing-masing secara keseluruhan.<sup>34</sup> Adapun kaitannya dengan guru, penilaian kinerja adalah penilaian yang dilakukan setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya.<sup>35</sup> Adapun fungsinya menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 antara lain :

- 1) Menilai unjuk kinerja guru dalam menerapkan semua kompetensi yang diwujudkan dalam pelaksanaan tugas utamanya pada proses pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah atau madrasah. Dengan demikian, hasil penilaian kinerja menjadi profil guru yang dapat memberikan gambaran kekuatan dan kelemahan guru. Profil kinerja guru juga saat dimaksnai sebagai suatu analisis kebutuhan atau audit keterampilan untuk setiap guru yang dapat dipergunakan sebagai dasar untuk merencanakan pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru.
- 2) Menghitung angka kredit yang diperoleh guru atas kinerja pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah atau madrasah pada tahun penilaian kinerja guru dilaksanakan. Kegiatan

---

<sup>34</sup> John Soeprihanto, *Penilaian Kinerja Dan Pengembangan Karyawan* (Yogyakarta: BPFE, 2000), h. 9.

<sup>35</sup> “Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 TAHUN 2009” (2009), h. 4-5.

penilaian kinerja dilakukan setiap tahun sebagai bagian dari proses pengembangan karir dan promosi guru untuk kenaikan pangkat dan jabatan fungsionalnya.

#### **d. Indikator Kinerja Guru**

Indikator kinerja adalah alat ukur yang digunakan untuk menentukan sebuah keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Indikator kinerja guru merupakan suatu bentuk kualitas atau patokan yang menunjukkan adanya jumlah dan mutu kerja yang harus dihasilkan guru meliputi: pengetahuan, keterampilan, sistem penempatan dan unit variasi pengalaman, kemampuan praktis, kualifikasi, hasil pekerjaan, dan pengembangan.<sup>36</sup>

Kinerja pegawai dapat dilihat dari: seberapa baik kualitas pekerjaan yang dihasilkan, tingkat kejujuran dalam berbagai situasi, inisiatif dan prakarsa memunculkan ide-ide baru dalam pelaksanaan tugas, sikap karyawan terhadap pekerjaan dalam (suka atau tidak, menerima atau menolak), kerja sama dan keandalan, pengetahuan dan keterampilan tentang pekerjaan, pelaksanaan tanggung jawab, pemanfaatan waktu secara efektif.

Tolak ukur yang dapat dijadikan sebagai indikator dalam menilai kinerja mencakup kualitas, kuantitas, penggunaan waktu dalam kerja, dan kerjasama dengan orang lain dalam bekerja.<sup>37</sup> Mulyasa mengemukakan kinerja guru terkait dengan kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Supardi, *Kinerja Guru, ....*, h. 49.

<sup>37</sup> Sudarmanto, *Kinerja Pengembangan Kompetensi Sdm: Teori Dimensi Pengukuran Dan Implementasi Dalam Organisasi, ....*, h. 11-19.

<sup>38</sup> Mulyasa, *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru, ....*, h. 103-129.

Supardi mengemukakan kinerja guru terkait dengan (1) kegiatan menyusun rencana pembelajaran; (2) kegiatan melaksanakan pembelajaran; (3) kegiatan melaksanakan hubungan antar pribadi; (4) kegiatan melaksanakan penilaian hasil belajar; dan (5) kegiatan melaksanakan program pengayaan dan remedial.

Dari beberapa kinerja guru di atas maka peneliti menyesuaikan indikator-indikator tersebut dengan kebutuhan peneliti yaitu: 1) kegiatan menyusun rencana pembelajaran; (2) kegiatan melaksanakan pembelajaran; (3) kegiatan melaksanakan hubungan antar pribadi; (4) kegiatan melaksanakan penilaian hasil belajar; dan (5) kegiatan melaksanakan program pengayaan dan remedial.

## **2. Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pendidikan**

### **a. Pengertian Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pendidikan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, penggunaan memiliki arti proses, cara perbuatan memakai sesuatu, atau pemakaian.<sup>39</sup> Penggunaan merupakan kegiatan dalam menggunakan atau memakai sesuatu seperti sarana atau barang. Penggunaan berasal dari kata dasar guna. Penggunaan memiliki arti dalam kata benda sehingga penggunaan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.

Menurut Roger, Teknologi adalah suatu rancangan atau desain untuk alat bantu tindakan yang mengurangi ketidakpastian dalam hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan.<sup>40</sup> Istilah teknologi berasal dari kata *techne* yang berarti cara, dan *logos* yang

---

<sup>39</sup> Depdiknas RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 852.

<sup>40</sup>Rusman, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi : Mengembangkan Profesionalitas Guru* (Jakarta : Rajawali Pers, 2015), h. 78.

berarti pengetahuan. Jadi secara harfiah teknologi dapat diartikan dengan pengetahuan tentang cara.

Menurut Gordon B Davis, Informasi adalah apa yang telah diproses menjadi bentuk yang berarti bagi penerimannya dan memiliki nilai nyata atau yang dirasakan dalam keputusan atau perspektif saat ini.<sup>41</sup> Lebih lanjut George R. Tery, PhD mengartikan, informasi yang bermakna menyampaikan pengetahuan yang dapat digunakan. Singkatnya informasi sendiri didefinisikan sebagai data yang berguna (relevan) bagi *user* atau data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna bagi penggunaannya.<sup>42</sup>

Dalam undang-undang ITE Nomor 19 tahun 2006 pasal 1 ayat 3 mengemukakan teknologi informasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, mengumumkan, menganalisis, dan atau menyebarkan informasi.<sup>43</sup> Dari pengertian teknologi informasi menurut undang-undang di atas maka dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dapat digunakan untuk kegiatan mengumpulkan, menyimpan, dan menyebarkan informasi secara cepat.

Menurut Kadir dan Triwahyuni, Penggunaan teknologi informasi pendidikan adalah seperangkat alat yang membantu kegiatan dalam pendidikan dengan informasi dan melakukan tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi.<sup>44</sup>

---

<sup>41</sup> Heru Kartika Candra, *Pengantar Teknologi Dan Informasi* (yogyakarta: Deepublish, 2019), h. 1-2.

<sup>42</sup> Kartika Candra, *Pengantar Teknologi Dan Informasi*, ...., h. 1-2.

<sup>43</sup> Undang-Undang, "UU Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas UU Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik Pasal 1 Angka 5," *Lex Crimen*, Vol. 10, No. 4 (2021), h. 2.

<sup>44</sup> Hilmi Muzakki, "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. TELKOM Pusat Divisi Regional V Surabaya)", *Jurnal Administrasi Bisnis*, ...., h. 170.

Menurut Willian Sawyer sebagaimana dikutip oleh Abdul Kadir, Penggunaan teknologi Informasi Pendidikan adalah teknologi yang menggabungkan komputer dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi, yang membawa data suara, dan video guna mempermudah dalam kegiatan pendidikan.<sup>45</sup>

Menurut Fauzi, Penggunaan teknologi informasi pendidikan adalah teknologi yang memanfaatkan komputer sebagai perangkat utama dalam kegiatan pendidikan untuk mengolah data menjadi informasi yang dapat bermanfaat.<sup>46</sup>

Beberapa pengertian diatas tentang penggunaan teknologi informasi pendidikan maka dapat disimpulkan penggunaan teknologi informasi pendidikan adalah proses atau kegiatan yang dilakukan seseorang dengan menggunakan alat yang dapat mempermudah dalam mengerjakan kegiatan dalam pendidikan seperti menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan data agar lebih terstruktur, mudah, dan cepat.

## **b. Ruang Lingkup Teknologi Informasi Pendidikan**

Teknologi informasi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan satu atau sebuah tugas pemrosesan data seperti mencari, menyimpan mentransmisikan, mengambil, memanipulasi, dan menampilkan data.

Secara garis besar terdapat dua komponen besar dalam teknologi informasi yaitu perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*). Perangkat

---

<sup>45</sup> Abdul Kadir dan Terra CH, *Pengenalan Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), h. 25.

<sup>46</sup> Hilmi Muzakki, "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. TELKOM Pusat Divisi Regional V Surabaya )", *Jurnal Administrasi Bisnis, ...*, h. 171.

keras diartikan sebagai seluruh peralatan yang digunakan dalam suatu kegiatan pengelolaan data. Perangkat keras ini berfungsi sebagai penyiapan data, pemasukan data, perhitungan, pengawasan perhitungan, menyimpan dan pengeluaran hasil.<sup>47</sup> Sedangkan perangkat lunak adalah istilah umum untuk berbagai program yang digunakan dalam pengoperasian computer dan multimedia lainnya.<sup>48</sup>

Komputer adalah serangkaian mesin elektronik yang terdiri dari jutaan komponen yang dapat saling bekerja sama serta membentuk sebuah sistem kerja yang rapih dan teliti. Sistem ini kemudian digunakan untuk dapat melaksanakan pekerjaan secara otomatis, berdasarkan intruksi (program) yang diberikan kepadanya. Menurut Sanders, komputer adalah system elektronik untuk memanipulasi data dengan cepat dan tepat serta dirancang dan diorganisasikan agar secara otomatis menerima dan menyimpan data input, memprosesnya, dan menghasilkan output berdasarkan intruksi-intruksi yang telah tersimpan dalam memori.<sup>49</sup>

Teknologi informasi pendidikan yang digunakan salah satunya komputer terdapat bagian-bagiannya yaitu perangkat keras (*hardware*) seperti keyboard, monitor, mouse, CPU, printer, hard disk, USB. Sedangkan perangkat lunaknya (*software*) seperti windows, microsoft office, web browser.

---

<sup>47</sup> Zulkifli Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 163.

<sup>48</sup> James A.O Brien dan George dalam M Marakas, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Selemba Empat, 2014), h. 138.

<sup>49</sup> Yahfizam, *Dasar-Dasar Komputer* (Medan: Perdana Publishing, 2019), h. 13.

### c. Tujuan dan Fungsi Penggunaan Teknologi Informasi Pendidikan

Adapun tujuan dari teknologi informasi pendidikan menurut sutarman yaitu :<sup>50</sup>

1) Sebagai solusi atas permasalahan

Setiap permasalahan akan terselesaikan dengan menggunakan teknologi informasi. Misalkan permasalahan terkait lambatnya produktivitas dan pengolahan data dapat diselesaikan dengan memanfaatkan teknologi informasi.

2) Memberikan inspirasi kreativitas

Dengan adanya teknologi informasi, tidak ada lagi batasan. Dapat meningkatkan kreativitas dan memberikan inspirasi berdasarkan informasi yang didapatkan. Misalkan mengenai desain pakaian, akan banyak referensi yang tersedia dengan mengakses teknologi informasi.

3) Pekerjaan lebih efektif dan efisien

Teknologi informasi menjadikan kinerja lebih efektif dan efisien. Karena memudahkan penggunaanya dalam menyelesaikan pekerjaan serta meningkatkan produktivias dan kualitas pekerjaan.

Berikut fungsi dari teknologi informasi pendidikan menurut Sutarman:<sup>51</sup>

- 1) Menangkap (*Capture*) mempersiapkan data yang akan diolah ke bentuk informasi. Salah satu cara untuk mendapatkan data yang akan diolah yakni dengan proses menangkap atau capture.

---

<sup>50</sup> Ramen A Purba, *Aplikasi Teknologi Informasi Teori Dan Implementasi* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 8.

<sup>51</sup> Purba, *Aplikasi Teknologi Informasi Teori Dan Implementasi*, ....., h. 8.



2) Mengolah (*Processing*)

Mengkopilasikan catatan rinci dari aktivitas, misalnya menerima input dari keyboard, scanner, dan sebagainya. Mengolah atau memproses data yang masuk dan diterima untuk menjadi informasi. Pengolahan atau pemrosesan data dapat berupa konveksi (pengubahan data ke bentuk lain), analisis (analisis kondisi), perhitungan (kalkulasi), sistesis (pegabungan) segala bentuk data dan informasi.

3) Menghasilkan (*Generating*)

Menghasilkan atau mengorganisasikan informasi dalam bentuk yang berguna. Misalnya: laporan, tabel, grafik, dan sebagainya.

4) Menyimpan (*Storage*)

Merekam atau menyimpan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya. Misalnya disimpan ke hard disk, disket, compact disc (CD) dan sebagainya.

5) Mencari kembali (*Retrieval*)

Menelusuri, mendapatkan kembali informasi atau menyalin (*copy*) data dan informasi yang sudah tersimpan, misalnya mencari supplier yang sudah lunas.

6) Transmission

Mengirimkan data dan informasi dari suatu lokasi ke lokasi lain melalui jaringan komputer. misalnya mengirimkan data penjualan dari user A ke user lainnya dan sebagainya.

**d. Manfaat Teknologi Informasi Pendidikan**

Secara umum ada tiga pemanfaatan teknologi informasi atau instruksional komputer dan internet untuk pendidikan dan pembelajaran, adalah : *Pertama, Learning*

*about computers and the internet*, yaitu komputer dapat dijadikan sebagai objek pembelajaran, misalnya ilmu komputer (*computer science*). Kedua, *learning with computers and the internet*, yaitu teknologi informasi memfasilitasi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Misalnya Pustekkom, Depdiknas mengembangkan program CD multimedia interaksi untuk mata pembelajaran.<sup>52</sup>

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Heinich dalam Warsita, teknologi informasi merupakan segala bentuk penggunaan komputer dan internet untuk pembelajaran. Bentuk penggunaan teknologi informasi yakni:<sup>53</sup>

- 1) Tutorial, merupakan program yang dalam penyampaian materinya dilakukan secara tutorial, yakni suatu konsep yang disajikan dengan teks, gambar baik diam atau bergerak, dan grafik;
- 2) Praktik dan latihan (*drill and practice*), yakni untuk melatih peserta didik sehingga memiliki kemahiran dalam suatu konsep. Program ini biasanya menyediakan serangkaian soal atau pertanyaan;
- 3) Simulasi (*simulation*), yakni format ini bertujuan untuk mensimulasikan tentang kejadian yang sudah terjadi maupun yang belum dan biasanya berhibungan dengan suatu resiko, seperti pesawat akan jatuh atau menabrak, terjadinya malapetaka dan sebagainya;
- 4) Percobaan atau eksperimen, format ini dengan format stimulasi, namun lebih ditunjukkan pada kegiatan-kegiatan eksperimen, seperti kegiatan

---

<sup>52</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan Dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka, 2010), h. 150-151.

<sup>53</sup> Warsita, *Teknologi Pembelajaran: Landasan Dan Aplikasinya*, ..., h. 137-144.

praktikum di laboratorium IPA, Biologi atau Kimia;

- 5) Permainan, yaitu mengacu pada proses pembelajaran dan dengan program multimedia berformat ini diharapkan terjadi aktivitas belajar sambil bermain.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat teknologi informasi pendidikan adalah sebagai berikut: *pertama*, teknologi informasi sebagai sumber yakni teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk sumber informasi dan untuk mencari informasi yang akan dibutuhkan. *Kedua*, teknologi informasi sebagai media sebagai alat bantu yang memfasilitasi penyampaian suatu informasi agar dapat diterima dan dimengerti dengan mudah. *Ketiga*, teknologi informasi sebagai pengembang keterampilan pembelajaran, pengembangan keterampilan-keterampilan berbasis teknologi informasi dengan aplikasi-aplikasi dalam kurikulum.

#### **e. Peran Teknologi Informasi Dalam Pendidikan**

Tidak dapat dipungkiri bahwa peran teknologi informasi pada masa saat ini sangat besar bagi kehidupan manusia, tidak hanya bagi individu bahkan peran teknologi informasi sangat berperan dalam roda pergerakan teknologi informasi. Teknologi informasi dapat digunakan untuk peningkatan keunggulan kompetitif dan peningkatan produktifitas kerja. Ada dua peran teknologi informasi, yaitu:<sup>54</sup>

- 1) Efisiensi dan efektifitas kerja

Teknologi informasi berbasis komputer mampu meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja.

---

<sup>54</sup> Kasemin Kasiyanto, *Agen Perkembangan Teknologi Informasi* (Jakarta: Pramedia Group, 2015), h. 48.

Secara praktis, terjadi apabila sistem yang dirancang dengan sempurna bagi user yang memiliki pengetahuan tentang arti manajerial dan organisasi.

## 2) Keunggulan kompetitif

Peningkatan kekuatan serta kemampuan kecepatan komputer yang besar dan sistem informasi sebagai aplikasi penunjang mampu meningkatkan keunggulan kompetitif.

Sedangkan peran teknologi informasi dalam dunia pendidikan digambarkan oleh tim gabungan Kementerian Komunikasi dan Informasi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama yang mendefinisikan beberapa peranan strategis teknologi informasi dalam sistem pendidikan dasar dan menengah adalah sebagai berikut: 1) gudang ilmu pengetahuan, 2) alat bantu pembelajaran, 3) fasilitas pendidikan, 4) standar kompetensi, 5) penunjang administrasi pendidikan, 6) alat bantu manajemen sekolah atau madrasah, dan 7) infrastruktur pendidikan.<sup>55</sup>

### **f. Penggunaan Teknologi Informasi Pendidikan**

Keberadaan teknologi informasi bagi dunia pendidikan berarti tersedianya saluran atau sarana yang dapat dipakai untuk menyiarkan program pembelajaran baik secara searah maupun secara searah maupun secara interaktif. Penggunaan teknologi informasi ini penting mengingat kondisi Indonesia secara umum berada pada daerah pegunungan yang terpencar ke dalam banyak pulau-pulau. Dengan adanya teknologi informasi memungkinkan diselenggarakannya pendidikan jarak jauh, sehingga memungkinkan terjadinya pemerataan pendidikan di seluruh wilayah Indonesia, baik yang sudah

---

<sup>55</sup> Indrajid, *Manajemen Perguruan Tinggi Modern* (Yogyakarta: Andi Offset, 2007), h. 375.

dapat dijangkau transportasi darat maupun yang belum dapat dijangkau dengan transportasi darat. Dengan demikian penggunaan teknologi informasi dalam bidang pendidikan mempunyai arti penting terutama dalam rangka pemerataan pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

Penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan secara garis besar meliputi :<sup>56</sup>

#### 1) Manajemen Sistem Informasi

Penggunaan teknologi informasi untuk menjalankan sistem informasi memungkinkan aliran informasi berjalan dengan cepat dan akurat. Database online yang dilakukan oleh dinas pendidikan dan perguruan tinggi memudahkan terjadinya pertukaran informasi dan data dengan cepat. Kemudahan ini berarti efisiensi pelaksanaan pendidikan dalam segala hal. Data base online memberikan kemudahan informasi bagi peserta didik, orang tua maupun masyarakat. Keberadaan Web interaktif lembaga pendidikan memudahkan komunikasi lembaga pendidikan dengan masyarakat pelanggan.

#### 2) E-learning

E-learning merupakan bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan dalam bentuk maya. Melalui e-learning belajar tidak lagi dibatasi oleh ruang dan waktu. Belajar mandiri berbasis kreativitas peserta didik yang dilakukan melalui e-learning mendorong peserta didik

---

<sup>56</sup> M. Husaini, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Bidang Pendidikan," *Jurnal Mikrotik*, Vol. 2, No. 1 (2014), h. 3-5.

untuk melakukan analisa dan sintesa pengetahuan, menggali, mengolah, dan memanfaatkan informasi, menghasilkan tulisan, informasi dan pengetahuan sendiri. Peserta didik dirangsang untuk melakukan eksplorasi ilmu pengetahuan.

### 3) Media Pembelajaran

Penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran dapat melalui pemanfaatan internet dalam e-learning maupun penggunaan komputer sebagai media interaktif. Secara umum penggunaan teknologi informasi sebagai media pembelajaran dapat dikategorikan menjadi tiga kelompok. *Pertama*, memanfaatkan komputer sebagai media penyampaian materi ajar yang biasa dikenal dengan istilah *Computer Assisted Intruksional (CAI)*. Pada pemanfaatan jenis ini, informasi (materi ajar) yang hendak disampaikan kepada peserta didik dikemas dalam suatu perangkat lunak (program). *Kedua*, memanfaatkan teknologi informasi sebagai media pendistribusian materi ajar melalui jaringan internet. Materi ajar dapat dikemas dalam bentuk *webpage* sehingga dapat diambil oleh peserta didik baik menggunakan *web browser*. *Ketiga*, penggunaan teknologi informasi sebagai media komunikasi dengan pakar, atau narasumber berguna untuk peserta didik agar dapat menanyakan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pemahaman materi ajar.

Dalam sebuah hadist Rasulullah SAW juga menerangkan tentang keutamaan menggunakan atau menguasai ilmu pengetahuan atau teknologi yaitu Rasulullah SAW juga

memerintahkan para orang tua agar mendidik anak-anaknya dengan sebaik mungkin. Sebagaimana Hadist: “*Menuntut ilmu itu diwajibkan bagi setiap muslim, sesungguhnya Allah mencintai para penuntut ilmu (HR Ahmad)*”.<sup>57</sup>

Abdul Al-Razzaq Naufal dalam bukunya Al-Muslimun wa al-Iim al-Hadis, mengartikan kata “sulthan” dengan ilmu pengetahuan dan kemampuan atau teknologi. Kemudian beliau menjelaskan bahwa ayat ini memberi isyarat kepada manusia bahwa mereka tidak mustahil untuk menembus ruang angkasa, bila ilmu pengetahuan dan kemampuannya atau teknologinya memadai. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini berkembang sangat pesat seiring dengan penemuan dan perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang informasi dan komunikasi sehingga mampu menciptakan alat-alat yang mendukung perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Mulai dari sistem komunikasi sampai dengan alat komunikasi yang searah maupun dua arah (interaktif) yang pada zaman sekarang terus berkembang pesat.<sup>58</sup>

Kemajuan tersebut memberikan kemudahan dan kesejahteraan bagi kehidupan manusia sekaligus merupakan sarana bagi kesempurnaan manusia sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya. Karena Allah telag mengaruniakan anugerah kenikmatan kepada manusia yang bersifat saling melengkapi yaitu anugerah agama dan kenikmatan teknologi yang diberikan untuk dinikmati oleh masyarakat banyak.

---

<sup>57</sup> Muya Syahroh Iwanda Lubis, Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Perspektif Islam, *Jurnal Prosiding*, Edisi 8, h. 84.

<sup>58</sup> Muya Syahroh Iwanda Lubis, Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Perspektif Islam, *Jurnal Prosiding*, ...., h. 85.



### **g. Indikator Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pendidikan**

Penggunaan teknologi informasi pendidikan adalah proses kegiatan yang dilakukan seseorang dengan menggunakan alat yang dapat mempermudah dalam mengerjakan kegiatan dalam pendidikan seperti menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan data agar lebih terstruktur, mudah dan cepat.

Dari pengertian di atas maka penulis menyesuaikan indikator-dindikator tersebut dengan kebutuhan penelitian yaitu: 1) menyimpan data, 2) menganalisis data, 3) mendistribusikan data.

## **B. Kerangka Teoritik**

Uma Sekaran dalam bukunya *Bussines Research* mengemukakan bahwa, kerangka teoritik kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>59</sup>

Teknologi berasal dari kata *techne* yang berarti cara, dan *logos* yang berarti pengetahuan. Jadi secara harfiah teknologi dapat diartikan dengan pengetahuan tentang cara. Teknologi informasi dalam pendidikan sebagai media sebagai alat bantu guru yang dapat mempermudah pekerjaan agar lebih terstruktur, mudah dan cepat.

Jadi penggunaan teknologi informasi dalam penelitian ini adalah teknologi informasi yang digunakan oleh guru seperti komputer sebagai alat yang dapat mempermudah kegiatan dalam pendidikan seperti melaksanakan tugas-tugas pokok seorang guru. Penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan jika digunakan

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung, 2014), h. 60.

akan mendorong guru untuk terus meningkatkan kinerjanya sehingga hasil yang dicapai pun akan maksimal.

Adapun kerangka teoritik/berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variabel	Indikator
Variabel X Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pendidikan (Disintesis)	1. Menyimpan data 2. Menganalisis data 3. Mendistribusikan data



Variabel Y	Indikator
Variabel Y Kinerja Guru (Supardi)	1. Menyusun rencana pembelajaran 2. Melaksanakan pembelajaran 3. Melaksanakan hubungan antar pribadi 4. Melaksanakan penilaian hasil belajar 5. Melaksanakan program pengayaan dan remedial

Kerangka teoritik/berfikir diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



Dimana X : Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pendidikan

Y : Kinerja Guru

### C. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah suatu perkiraan atau jawaban sementara terhadap masalah yang harus dipecahkan dan harus dapat diuji kebenarannya. Suatu hipotesis dapat diterima apabila data yang dikumpulkan mendukung pernyataan maka hipotesis diterima, dan apabila suatu pernyataan tidak sesuai dengan data yang telah dikumpulkan maka hipotesis ditolak. Maka dapat diajukan suatu hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Terdapat Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pendidikan Terhadap Kinerja Guru”

Menurut Sugiyono hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah sementara, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Adapun hipotesis penelitian:

- A.  $H_0$  : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan terhadap kinerja guru di MAN 2 Bandar Lampung.

B. Ha : terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan terhadap kinerja guru di MAN 2 Bandar Lampung.



## DAFTAR RUJUKAN

- Ali Idrus. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Layanan Administrasi Akademik Terhadap Peningkatan Kinerja Di Sma Negeri Kota Jambi" 4, no. 2 (2014): 20–31.
- Amsyah, Zulkifli. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Arikunto, Suharsimi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 2010.
- . *Prosedur Penelitian Secara Pendekatan Praktis, Ed.* Jakarta: Rimeka Cipta, 2012.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara, n.d.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Bina Aksara, n.d.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Babuta, Asma Is. "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelaksanaan Supervisi Klinis Dengan Teknik Kelompok." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2019): 7.
- burnawi dan muhammad arifin. *Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2002.
- Candra, Heru Kartika. *Pengantar Teknologi Dan Informasi*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- CH, Abdul Kadir dan Terra. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2003.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Destiana, Bonita. "Faktor Determinan Pemanfaatan TIK Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru SMK Di Kabupaten Gunung Kidul." *Jurnal Pendidikan Vokasi* 4, no. 1 (2013): 287.

- Husaini, M. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Bidang Pendidikan." *Jurnal Mikrotik 2*, no. 1 (2014): 3–5.
- Indrajid. *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*. Yogyakarta: Andi Offset, 2007.
- Iswati, Muslich Ansori dan Sri. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2009.
- Kasiyanto, Kasemin. *Agen Perkembangan Teknologi Informasi*. Jakarta: Pramedia Group, 2015.
- Komunikasi, Ilmu, Fakultas Ilmu, and Ilmu Politik. "Muya Syaroh Iwanda Lubis" (n.d.): 79–88.
- Marakas, James A.O Brien dan George dalam M. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Selemba Empat, 2014.
- Margoyoso, M. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rimeka Cipta, 2010.
- Mulyasa, H.E. *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung: remaja rosdakarya, 2013.
- Muzakki, Mukhammad Hilmi. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap TERHADAP Kinerja Karyawan ( Studi Pada Karyawan PT . TELKOM Pusat Divisi Regional V Surabaya )." *Administrasi Bisnis 39*, no. 2 (2016): 169.
- Pendidikan, Menteri, D A N Kebudayaan, and Republik Indonesia. "Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia" (2013): 5.
- . "Permendikbud Nomor 59 Tahun 2014" (2014): 3.
- Pianda, Didi. *Kinerja Guru*. Sukabumi: CV Jejak, 2018.
- Purba, Ramen A. *Aplikasi Teknologi Informasi Teori Dan Implementasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Rachmawaty, Asye. "Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Guru Pada Smp Negeri 43 Bandung" 1, no. 1 (2014): 26–35.
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung:

- Diponegoro, 2003.
- . *Al-Qur'an Terjemahan*. Bandung: CV Darus Sunnah, 2015.
- Rindy Wulandari, Eka Rima Prasetya. “Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor” 1, no. 2 (2020): 202.
- Rulitawati. *Model Pengelolaan Kinerja Guru*. Palembang: Tunas Gemilang Press, 2020.
- Rusman. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi : Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Sapto Wimartono, Bambang Soedijono, Armadyah Amborowati. “Analisis Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Profesi Guru ( Studi Kasus : Kab . Kebumen ).” *Citee Journal* 3, no. 1 (2016): 74.
- Sayidah, Nur. *Metodologi Penelitian*. Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2018.
- Sodik, Sandu Siyantu dan M Ali. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Soeprihanto, John. *Penilaian Kinerja Dan Pengembangan Karyawan*. Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Soetono, Ali Idris. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sudarmanto. *Kinerja Pengembangan Kompetensi Sdm: Teori Dimensi Pengukuran Dan Implementasi Dalam Organisasi*. Yogyakarta: pustaka pelajar, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung, 2014.
- . *Metode Penelitian Pendidikan, Kualitatif, Kuantitatif. Dan R& D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2018.



Sunarto, Riduwan and. *Pengantar Statistic Untuk Penelitian : Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi Dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Supardi. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

Suwanto. *Budaya Kerja Guru*. Yogyakarta: Gre Publishing, 2019.

Thalha Alhamid. *Instrumen Pengumpulan Data*. Sorong, 2019.

Undang-Undang. “UU Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas UU Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik Pasal 1 Angka 5.” *Lex Crimen* 10, no. 4 (2021): 2.

Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran: Landasan Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka, 2010.

Yahfizam. *Dasar-Dasar Komputer*. Medan: Perdana Publishing, 2019.

“Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009” (2009): 4–5.

